

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa setelah adanya pengembangan Desa Wisata Wonolopo selama 4 tahun kurang memberi manfaat pada masyarakat lokal di bidang sosial, ekonomi maupun lingkungan. Walaupun kurang memberi manfaat, akan tetapi masih terdapat beberapa manfaat dari adanya pengembangan Desa Wisata Wonolopo. Manfaat di bidang sosial, potensi kesenian semakin dilestarikan dan menjadi kekhasan lokal. Tarian roda satu di Wonolopo hanya tarian yang dimainkan saat acara-acara tertentu, kini menjadi salah satu atraksi wisata yang khas Wonolopo. Program-program Desa Wisata juga mulai dibuat seperti sedekah bumi dan festival panen raya. Pemerintah terus memberi pelatihan keterampilan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dan memberi kesempatan besar bagi masyarakat untuk membuka usaha. Terdapat lembaga masyarakat yang mengelola Desa Wisata yaitu Pokdarwis (kelompok sadar wisata), adanya pokdarwis ini semakin meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan wisata.

Manfaat di bidang ekonomi terkait dengan potensi lokal, mata pencaharian, dan peluang usaha. Setelah ditetapkannya Desa Wisata Wonolopo, pengembangan atraksi wisata terus bertambah dan semakin menarik, potensi lokal yang awalnya tidak dimanfaatkan kini dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat lokal, potensi wisata yang ada juga sudah dibuat menjadi sebuah paket wisata, dan adanya bantuan pemerintah berupa promosi wisata. Dari segi mata pencaharian banyak masyarakat yang beralih pekerjaan seperti membuka usaha yang berhubungan dengan wisata. Peluang usaha bagi masyarakat juga semakin tinggi setelah ditetapkannya Desa Wisata Wonolopo.

Manfaat di bidang lingkungan terkait dengan fasilitas, aksesibilitas dan kondisi jalan. Fasilitas Desa Wisata semakin lengkap dan sudah diberi penanda lokasi wisata di beberapa obyek wisata, tingkat aksesibilitas juga semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah moda yang dapat menjangkau Desa Wisata Wonolopo, dan kondisi jalan juga semakin membaik karena terus dilakukan perbaikan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui manfaat dari adanya Desa Wisata Wonolopo. Maka, dapat diberikan 3 rekomendasi yaitu rekomendasi pengembangan Desa Wisata Wonolopo, pemangku kepentingan dan rekomendasi studi.

5.2.1 Rekomendasi Pengembangan Desa Wisata Wonolopo

- a. Masyarakat lokal perlu dilibatkan lebih ke dalam setiap aktivitas wisata melalui kelompok masyarakat lokal seperti PKK, dll untuk meningkatkan sikap gotong-royong antar masyarakat desa.
- b. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat terkait Desa Wisata Wonolopo agar masyarakat lokal tahu bagaimana rencana pengembangan dan apa yang dapat mereka lakukan untuk ikut membantu pengembangan Desa Wisata.
- c. Perlu adanya pelatihan bagaimana menjadi pemandu wisata yang baik untuk pengelola wisata, setelah itu pengelola dapat bekerjasama dengan masyarakat lokal sebagai pemandu wisata.
- d. Paket wisata yang sudah ada perlu diedukasikan kepada para pemilik produk wisata, sehingga mereka memiliki persiapan dalam menyambut wisatawan yang datang.
- e. Perlu dibuatnya *signage* (penanda) di depan pintu masuk Desa dan setiap produk wisata, agar tidak membingungkan wisatawan yang datang terhadap lokasi Desa Wisata Wonolopo.
- f. *Homestay* rumah penduduk perlu dipromosikan lagi kepada para wisatawan yang datang, agar wisatawan yang datang tidak hanya berkunjung ke lokasi wisata tetapi juga dapat ikut serta dalam kehidupan keseharian masyarakat lokal.
- g. Perlu adanya moda yang digunakan untuk wisatawan berkeliling Desa Wisata Wonolopo, dan ketersediaan parkir khusus wisatawan.
- h. Perlu adanya pelatihan bagaimana cara pengelolaan sampah yang baik kepada masyarakat lokal untuk meningkatkan kebersihan lingkungan.

5.2.2 Rekomendasi bagi Pemangku Kepentingan

Terdapat 3 pemangku kepentingan yang paling berpengaruh dalam pengembangan Desa Wisata Wonolopo yaitu pemerintah, kelompok sadar wisata (pengelola) dan masyarakat lokal.

- a. Pemerintah
 - Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus tetap memantau jalannya aktivitas pariwisata di Desa Wisata Wonolopo. Sehingga, eksistensi Desa Wisata dapat terus berlanjut.

- Perlu adanya pelatihan keterampilan kepada masyarakat yang bekerja di bidang wisata agar dapat mengemas produk yang mereka miliki dengan lebih baik. Sehingga dapat menarik wisatawan yang berkunjung dan meningkatkan penjualannya mereka.
 - Perlu adanya pelatihan bagaimana cara promosi yang baik kepada masyarakat yang bekerja di bidang wisata agar dapat memperluas lingkup penjualannya, sehingga dapat menaikkan tingkat penghasilannya.
 - Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pariwisata sangat diperlukan.
- b. Kelompok Sadar Wisata (Pengelola)
- Pihak pengelola Desa Wisata harus terus melakukan promosi dengan berbagai media, seperti terus mengaktifkan blog dan media sosial lainnya.
 - Menjalin hubungan dengan komunitas wisata di daerah lain khususnya Desa Wisata di wilayah lain.
 - Pihak pengelola harus lebih aktif dalam mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam setiap kegiatan wisata.
 - Pihak pengelola sebaiknya lebih terbuka terhadap masyarakat tentang bagaimana rencana dan hal apa saja yang sedang dilakukan dalam pengembangan desa wisata.
 - Pihak pengelola dapat mengajarkan kepada masyarakat lokal untuk menjadi pemandu wisata, sehingga tidak lagi kekurangan tenaga yang memandu wisatawan yang berkunjung.
 - Pihak pengelola dapat mengikut sertakan pemilik produk wisata dalam setiap acara perkumpulan kelompok sadar wisata agar mereka dapat mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menyambut wisatawan yang datang.
- c. Masyarakat
- Masyarakat harus lebih aktif ikut serta dalam setiap kegiatan wisata yang diselenggarakan.
 - Masyarakat sebaiknya memiliki kepercayaan terhadap pengelola bahwa pengembangan yang dilakukan selama ini hasilnya juga untuk masyarakat lokal.
 - Masyarakat sebaiknya mau untuk lebih belajar melestarikan budaya sapta pesona sebagai bentuk dari desa wisata (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan), sehingga tercipta suasana khas Desa Wisata.

5.2.3 Rekomendasi Studi

Rekomendasi studi merupakan rekomendasi yang ditujukan untuk studi atau penelitian lanjutan terutama yang memiliki bahasan serupa terkait manfaat pengembangan Desa Wisata. Berikut ini adalah rekomendasi studi yang dapat diberikan:

- a. Penggunaan metode analisis komponen produk desa wisata merupakan analisis yang sesuai dalam mengetahui sudah sejauh mana pengembangan produk wisata dan apa saja kelebihan dan kelemahan dari pengembangan tersebut. Sehingga, dapat dikatakan bahwa analisis ini dalam mengetahui manfaat pengembangan sudah tepat karena berlandaskan kondisi eksisting pengembangan produk wisata Wonolopo. Namun, dibutuhkan kemampuan lebih untuk menganalisis secara rinci apa saja pengembangan yang telah dilakukan dan menilai apa saja kelebihan dan kelemahan yang dimiliki serta dibandingkan dengan literatur yang ada.
- b. Sedangkan penggunaan metode analisis anova dengan alat bantu SPSS merupakan analisis yang sesuai untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dari masing-masing variabel karakteristik masyarakat Wonolopo di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Sehingga akan diketahui perubahan yang terjadi akibat adanya Desa Wisata Wonolopo. Namun, dibutuhkan kemampuan lebih dalam mempelajari penggunaan analisis Anova dikarenakan tidak semua variabel dapat digunakan dan perlu melakukan 2 kali pengecekan apakah variabel tersebut layak digunakan atau tidak.
- c. Dari hasil penelitian ini menghasilkan manfaat pengembangan Desa Wisata terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat lokal, dengan memperhatikan perubahan yang terjadi dari sebelum dan sesudah adanya Desa Wisata.
- d. Kerjasama yang erat antara pemerintah, kelompok sadar wisata dan masyarakat merupakan langkah awal dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakatnya. Sehingga akan memberi peluang kerja baru dan masyarakat yang awalnya memiliki kemampuan ekonomi yang rendah dapat terbantu dengan berperan aktif dalam pengelolaan Desa Wisata.